

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan dalam penelitian, misalnya deskriptif, asosisatif/kausalitas atau komparatif. Dalam menulis penelitian, Penulis menggunakan strategi kausalitas (kausal komperatif). Sugiyono (2017) menyatakan Strategi kausalitas bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya terhadap obyek yang diteliti. Hubungan kasualitas lebih kepada sebab dan akibat antara Variabel bebas (*Variable Independen*) dengan Variabel terikat (*Variable Dependen*).

Penelitian ini dapat membangun sebuah teori atau dapat disimpulkan dengan menjelaskan atau menerangkan, menguraikan atau menjabarkan data-data dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara Variabel Bebas (*Variable Independen*) dan Variabel Terikat (*Variable Dependen*). Strategi Kasualitas (kausal komperatif) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui seberapa kuat hubungan antara Variabel Bebas (X) dengan Variabel Terikat (Y).

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Secara umum, populasi merupakan suatu wilayah generalisasi atau sekumpulan data yang terdiri dari subjek/objek inferensi yang berkualitas, berkarakteristik tertentu, serta ditetapkan pula oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Apriliyanti *et al.*, (2019)

menyatakan populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah populasi umum yang hanya berfokus pada salah satu sektor dari beberapa sektor perusahaan. Tapi pada penelitian ini objek populasi yang diteliti yaitu seluruh perusahaan yang berada di Sektor Manufaktur dan sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2015 sampai dengan periode tahun 2020. Sampai dengan penelitian ini populasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 191 Perusahaan.

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Maka pada penelitian ini dalam menentukan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode tersebut dipilih karena dapat memilah semua informasi-informasi khusus yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan peneliti, peneliti menganggap sampel tersebut sudah mewakili seluruh sampel yang ada. Dengan demikian peneliti menentukan beberapa kriteria-kriteria dalam menentukan sampel penelitian.

Adapun kriteria sampel penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama tahun 2015-2020.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan memperoleh laba selama tahun 2015-2020.
3. Perusahaan Manufaktur yang secara kontinyu dalam membagikan dividen selama tahun 2015-2020.

Berdasarkan dari kriteria-kriteria diatas, maka dapat ditentukan sampel penelitian secara lebih proposional dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1.** Pengambilan Sampel Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020	<b>191</b>
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak memenuhi periode penelitian	<b>(52)</b>
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak membagikan Dividen secara kontinyu (Konstan) selama periode 2015-2020	<b>(116)</b>
4	Perusahaan Manufaktur yang tidak menghasilkan laba selama periode 2015-2020	<b>(4)</b>
<b>Total</b>		<b>18</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan **Tabel 3.1.** diatas dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan atau 108 data. Sampel sebanyak 18 perusahaan atau 108 data dapat dijabarkan kembali dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2.** Sampel Perusahaan Manufaktur dan Data Pada Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun
1	PT Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020

2	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
3	PT Astra International Tbk	ASII	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
4	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
5	PT Chitose Internasional Tbk	CINT	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
6	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
7	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
8	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020

9	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
10	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
11	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
12	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
13	PT Sekar Laut Tbk	SKLT	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
14	PT H.M. Sampoerna Tbk	HMSP	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
15	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020

16	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
17	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
18	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2015
			2016
			2017
			2018
			2019
			2020
<b>Total</b>			108

*Sumber : www.idc.co.id*

### 3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Data

Dalam penelitian tentunya harus memiliki data untuk keperluan masalah penelitian, karena menentukan data sangat penting dalam proses penelitian. Terdapat 2 jenis data yang bisa digunakan dalam penelitian yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Namun pada penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yang bersifat Sekunder, Data Sekunder adalah jenis data yang di peroleh kemudian dikumpulkan dan disatukan oleh riset-riset sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi bersangkutan dan ditujukan untuk umum sebagai sumber data penelitian berikutnya, Biasanya data sekunder mencakup sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi (Wolfmida, 2019). Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data secara tidak langsung melalui media perantara yaitu dengan metode data dokumentasi. Metode dokumentasi yang berupa jurnal, artikel-artikel dan buku-buku penunjang lainnya. Maka dengan demikian data-data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah

laporan keuangan tahunan atau *annual report* Perusahaan Manufaktur yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

### 3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini data tersebut berupa laporan keuangan tahunan atau *annual report* Perusahaan Manufaktur yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Suastini et al., (2016) menyatakan bahwa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dan didapatkan dengan cara :

1. Metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder secara tidak langsung melalui media perantara yang berupa *annual report* dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan 2020.
2. Metode studi pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, tesis, surat kabar, dan sumber lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini disebabkan kepustakaan adalah bahan utama dalam penelitian data sekunder.

### 3.4. Operasional Variabel

Sari (2021) menyatakan variabel penelitian adalah segala sesuatu variasi nilai atau memiliki nilai yang berbeda dan dapat diukur. Didalam sebuah penelitian terdapat 2 jenis atau lebih variabel penelitian, tetapi pada penelitian ini hanya terdapat 2 jenis variabel, yaitu Variabel Bebas (*independent*) dan Variabel Terikat (*dependent*), Variabel Bebas (*Variable Independen*) yaitu Variabel yang dapat mempengaruhi Variabel Terikat (*Variable Independen*), sedangkan Variabel Terikat (*Variable Dependen*) yaitu Variabel yang dapat dipengaruhi oleh Variabel lain atau Variabel yang memiliki ketergantungan terhadap Variabel lain. Selama proses penelitian Variabel ini nantinya juga dapat disebut sebagai Variabel X untuk Variabel Bebasnya (*independent*) dan Variabel Y untuk Variabel Terikatnya (*dependent*). Dalam penelitian ini yang dapat menjadi *Variable Independen* atau Variabel Bebas (X) adalah Kebijakan Hutang ( $X_1$ ), Kebijakan Dividen ( $X_2$ ), dan

Profitabilitas ( $X_3$ ). Sedangkan untuk *Variable Dependent* atau Variabel Terikat (Y) adalah Nilai Perusahaan (Y).

Maka dengan demikian dalam operasional variabel pada penelitian ini dalam dijelaskan dengan singkat pada **Tabel 3.3** dibawah ini.

**Tabel 3.3.** Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kebijakan Hutang ( $X_1$ )	Kebijakan Hutang adalah rencana/tindakan untuk menentukan proporsi dalam pengambilan hutang di perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) = Total Hutang/Total Equitas	Rasio (%)
Kebijakan Dividen ( $X_2$ )	Kebijakan Dividen adalah rencana/tindakan dalam menentukan pengambilan keputusan dividen	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) = Dividend per Lebar Saham/Laba Bersih per Lembar Saham	Rasio (%)
Profitabilitas ( $X_3$ )	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan proses produksinya yang melibatkan assets, aktiva, dan sumber-sumber lainnya	<i>Return On Assets</i> (ROA) = <i>Net Profits/Total Assets</i>	Rasio (%)
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) bila perusahaan tersebut dijual	<i>Price Book Value</i> (PBV) = Harga Pasar per Saham/Nilai Buku per Saham	Rasio (x)

Dari **Tabel 3.3** Operasional Tabel Penelitian diatas yang dijelaskan secara singkat mengenai operasional variabel, maka peneliti memberikan penjabaran secara lebih luas terkait variabel Y dan Variabel X yang akan diteliti.



### 3.4.1. Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini untuk Variabel Terikat (Y) atau *Variable Dependen* (Y) adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor kepada perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai Perusahaan pada penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), menurut Oktoriza (2019) menyatakan Nilai jual Perusahaan merupakan nilai tumbuh bagi Pemegang Saham, Nilai Perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Menurut Hidayat (2020) PBV diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Nilai yang tinggi menunjukkan pasar percaya atas prospek perusahaan dimasa depan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan juga kesejahteraan pemegang saham yang tinggi. Maka untuk menentukan Variabel Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan sebagai *Price to Book Value* (PBV) dengan dirumuskan sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Pasar\ per\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Saham} \dots\dots\dots (3.1)$$

### 3.4.2. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas (*Independen*) atau bisa disebut juga dengan Variabel X yaitu Variabel yang dapat mempengaruhi Variabel Terikat (Y). Pada penelitian ini terdiri dari 3 Variabel Bebas (X) yaitu Kebijakan Hutang sebagai Variabel X<sub>1</sub>, Kebijakan Dividen sebagai Variabel X<sub>2</sub>, dan Profitabilitas sebagai Variabel X<sub>3</sub>.

#### 3.4.2.1. Kebijakan Hutang (X<sub>1</sub>)

Variabel Bebas (*Variable Independen*) yang pertama yaitu Kebijakan Hutang. Menurut Dwiastuti dan Dillak (2019) Kebijakan Hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam mengukur pembiayaan perusahaan dengan struktur modal hutang. Menurut Hidayat (2020) Kebijakan Hutang merupakan keputusan dalam penggunaan hutang dengan mempertimbangkan dari

adanya biaya tetap dari penggunaan hutang yang berupa bunga, hal itu akan menyebabkan meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian untuk para pemegang saham biasa. Maka dengan demikian Variabel Kebijakan Hutang pada penelitian ini diproksikan sebagai Debt to Equity Ratio (DER) dengan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots (3.2)$$

**3.4.2.2. Kebijakan Dividen (X<sub>2</sub>)**

Menurut Kartini dan Apriwenni (2017) Kebijakan Dividen merupakan keputusan apakah membagikan laba tersebut sebagai Dividen atau menahannya berupa laba ditahan untuk keperluan diinvestasikan kembali. Kebijakan Dividen dapat diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dimana rasio pada pembayaran dividen presentase dari jumlah kepada para pemegang saham dalam bentuk kas. Dividend Payout Ratio (DPR) menunjukkan perbandingan antara Dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. Maka dengan demikian Dividend Payout Ratio (DPR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih per Lembar Saham}} \times 100\% \dots (3.3)$$

**3.4.2.3. Profitabilitas (X<sub>3</sub>)**

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat disebut sebagai hasil akhir dari sejumlah kebijakan-kebijakan atau keputusan manajemen perusahaan. Sehingga bila perusahaan mempunyai tingkat Profitabilitas yang tinggi, Investor menganggap bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik sehingga sahamnya akan diminati oleh para Investor. Dalam penelitian ini Profitabilitas diproksikan sebagai Return On Assets (ROA). Menurut Sari *et al.*, (2020) *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio Profitabilitas untuk menghasilkan laba dari semua aktiva yang digunakan. Tingkat ROA bergantung kepada tingkat efektifitas dalam pengelolaan asset perusahaan oleh manajemen dari operasional perusahaan.

Maka dengan demikian Return On Assers (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Return\ On\ Assets\ (ROA) = \frac{Net\ Profit}{Total\ Assets} \dots\dots\dots (3.4)$$

### 3.5. Metode Analisis Data

Untuk menentukan Metode Analisis Data yang sesuai dengan tujuan dan hasil penelitian, maka teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik Analisis Statistik Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Teknik ini supaya mengetahui seberapa erat atau seberapa berpengaruh nya hubungan antara Variabel satu dengan Variabel lainnya, karena teknik ini menganalisa sebab dan akibat antara Variabel-Variabel yang terkait. Dalam penelitian ini di mana terdapat Variabel-Variabel yang diteliti untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara Variabel, terdapat Variabel Bebas (Variable Independen) atau Variabel X pada penelitian ini diantaranya yaitu Kebijakan Hutang ( $X_1$ ), Kebijakan Dividen ( $X_2$ ), dan Profitabilitas ( $X_3$ ) dan terdapat Variabel Terikat (Variable Dependen) atau Variabel Y ialah Nilai Perusahaan.

#### 3.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah metode analisis yang tepat ketika penelitian melibatkan satu variabel terikat yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Hidayat (2020) menyatakan bahwa dalam Regresi Linier Berganda Variabel Terikat tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih Variabel Bebas. Dini *et al.*, (2020) menyatakan tujuan dari pelaksanaan Analisis Regresi Linier Berganda ialah untuk menentukan seberapa erat atau seberapa besar pengaruh yang disebabkan oleh Variabel Bebas (*Variable Independen*) terhadap Variabel Terikat (*Variable Dependen*). Tujuannya adalah untuk memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas. Merujuk pada uraian oleh Sugiyono (2017) Menjelaskan bahwa secara sistematis, bentuk umum dari persamaan Analisis Regresi Linier Berganda ialah dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1DER + \beta_2DPR + \beta_3ROA + e \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan :

PBV = *Price to book Value*

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

DER = *Debt to Equity Ratio*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

ROA = *Return On Assets*

e = Standar Error

### **3.5.2. Metode Pengolahan Data**

Metode Pengolahan Data pada penelitian ini, penulis dengan menggunakan Metode Pengolahan Data pada *software SPSS Statistics 28.0*. Hal ini menentukan dalam hasil akhir dari pada penelitian ini dimana dalam menjabarkan dan menjelaskan data-data yang sudah diperoleh dalam bentuk angka menjadi tulisan yang dapat mengetahui sebab-akibat pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti. Maka dalam menggunakan *software SPSS Statistics 28.0* dapat membuat keputusan dan perhitungan secara tepat dan cepat.

### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

Tamba et al., (2020) menyatakan dalam melakukan analisis regresi berganda harus memenuhi beberapa persyaratan dan berhasil melewati serangkaian Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi.

#### **3.5.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Nilai ekstem ini dapat terjadi karena adanya kesalahan dalam melakukan input data atau karena karakteristik data tersebut sangat jauh dari rata-rata. Pada penelitian ini

dalam pengujian data Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* (KS) dengan hipotesis :

$H_0$  : Nilai residual berdistribusi normal.

$H_a$  : Nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dasar dari Uji Normalitas dalam pengambilan keputusan pada *one sample kolmogrov-smirnov test* dilakukan dengan kriteria pengujian  $\alpha = 0,05$  dimana :

Jika pada  $\text{sig} > \alpha$  maka residual terdistribusi normal.

Jika pada  $\text{sig} < \alpha$  maka residual terdistribusi tidak normal.

### **3.5.3.2. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada atau tidaknya korelasi yang tinggi atau sempurna diantara Variable Bebas. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variable bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala Multikolinier. Dalam penelitian ini Uji Multikolinieritas dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Maka hipotesis pada Uji Multikolinieritas sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terjadi Multikolinieritas.

$H_a$  : Telah terjadi Multikolinieritas.

Dan dasar dalam pengambilan keputusan dalam besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* sebagai berikut :

1. Jika  $VIF < 10$  dan *Tolerance Value*  $> 0,1$ , maka model tidak terjadi Multikolinieritas.
2. Jika  $VIF \geq 10$  dan *Tolerance Value*  $\leq 0,1$ , maka model terjadi Multikolinieritas.

### **3.5.3.3. Uji Autokorelasi**

Secara harfiah Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berdasarkan urutan waktu. Dalam Penelitian ini untuk Uji Autokorelasi metode yang digunakan adalah *Durbin Watson* dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terjadi Autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : Telah terjadi Autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Autokorelasi antara Variabel Bebas adalah dengan melihat besaran nilai dari Durbin Watson, di mana pada pengambilan keputusan ada atau tidaknya korelasi, berdasarkan tidak adanya Autokorelasi, Positif atau Negatif  $du < 4 - du$ .

#### **3.5.3.4. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Tamba *et al.*, (2020) dilakukan untuk menguji pada model regresi apakah terjadi ketidaksamaan antar varian atau residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varian dan residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap maka bisa disebut Homokedastisitas. Begitu sebaliknya apabila hasilnya tidak sama maka artinya Heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metode dalam melakukan Uji Heteroskedastisitas, tapi pada penelitian ini Penulis menggunakan yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi Variabel Terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Dalam mendeteksi Uji Heteroskedastisitas ialah apabila tidak terdapat pola tertentu yang terdapat di grafik dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah dengan tidak terdapatnya Heteroskedastisitas.

### **3.6. Analisis R Square**

Pada Analisis R Square dimana pada uji ini untuk mengukur sejauh mana pengaruh yang dihasilkan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka indikator pada uji ini adalah 0 sampai dengan 1, dimana nilai yang mendekati 0 bahwa variabel bebas (X) tersebut sangat rendah memiliki sumbangan pengaruh terhadap variabel terikat (Y) sedangkan nilai yang mendekati 1 dapat dimaknain dengan variabel bebas (X) tersebut memiliki sumbangan pengaruh yang tinggi terhadap variabel terikat (Y).

#### **3.6.1. Analisis R Square Secara Simultan**

R-Square atau R-Kuadrat ( $R^2$ ) merupakan, suatu sumbangan pengaruh yang diberikan oleh Variabel Bebas atau Independen (X) terhadap Variabel Terikat atau Dependen (Y). dengan kata lain pada koefisien determinasi secara

simultan merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan melihat dari nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ )

Persyaratan yang harus terpenuhi agar kita dapat memahami Nilai Koefisien Determinasi (KD) ini ialah hasil dari Uji f dalam Analisis Regresi Linear Berganda berpengaruh signifikan, yang berarti pula bahwa ada pengaruh yang simultan (bersama-sama) antara Variabel Independen (X) dengan Variabel Dependen (Y). Namun sebaliknya, jika hasil analisis dalam Uji f tidak signifikan, maka Nilai Koefisien Determinasi (KD) tidak dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk memprediksi kontribusi pengaruh Variabel Independen (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap Variabel Dependen (Y).

### **3.7. Pengujian Hipotesis**

Uji Hipotesis adalah metode atau cara Pengambilan Keputusan yang didasarkan pada Analisis Data, baik itu dari percobaan yang terkontrol, maupun percobaan yang tidak terkontrol (Observasi). Uji Hipotesis ini digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara Variabel Independen (X) dan Variabel Dependennya (Y). Adapun Pengujian Hipotesis pada penelitian ini dilakukan setelah beberapa kali berhasil melakukan evaluasi Uji t (Parsial/sebagian sendiri-sendiri dari suatu keseluruhan) dan Uji F (Simultan/bersama-sama), antara lain :

#### **3.7.1. Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t merupakan suatu cara Pengujian Hipotesis yang dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari Variabel Bebas (X) secara sendiri-sendiri terhadap Variabel Terikat (Y). Di mana pada Uji t ini dalam menentukan hasil Uji Hipotesis dilakukan dengan melihat hasil dari nilai t-hitung dengan membandingkan dari nilai t-tabel dan nilai Sig. dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% pada tabel Data *Coefficients* . Maka dasar dari hipotesis pada Uji t adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis dari pengaruh Kebijakan Hutang ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y):

$H_0$  = Secara parsial Variabel Kebijakan Hutang ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Variabel Nilai Perusahaan (Y).

$H_a$  = Secara parsial Variabel Kebijakan Hutang ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Variabel Nilai Perusahaan (Y).

2. Hipotesis dari pengaruh Kebijakan Dividen ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y):

$H_0$  = Secara parsial Variabel Kebijakan Dividen ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

$H_a$  = Secara parsial Variabel Kebijakan Dividen ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Variabel Nilai Perusahaan (Y).

3. Hipotesis dari pengaruh Profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y):

$H_0$  = Secara parsial Variabel Profitabilitas ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Variabel Nilai Perusahaan (Y).

$H_a$  = Secara parsial Variabel Profitabilitas ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Variabel Nilai Perusahaan (Y).

### **3.7.2. Uji Secara Simultan (Uji F)**

Uji F merupakan suatu alat uji analisis untuk melihat bagaimana pengaruh semua Variabel Bebasnya (X) secara bersama-sama terhadap Variabel Terikatnya (Y). Dimana pada Uji F ini dalam menentukan hasil Uji Hipotesis dilakukan dengan melihat hasil dari nilai F-hitung dengan membandingkan nilai dari F-tabel dan nilai Sig. dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% pada tabel data ANOVA. Maka dapat diartikan bahwa hubungan ketiga Variabel X beserta Y secara bersama-sama saling berpengaruh yang simultan. Maka dasar dari hipotesis pada Uji F adalah sebagai berikut:



$H_0$  = Secara Simultan Variabel Kebijakan Hutang ( $X_1$ ), Kebijakan Dividen ( $X_2$ ), dan Profitabilitas ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

$H_a$  = Secara Simultan Simultan Variabel Kebijakan Hutang ( $X_1$ ), Kebijakan Dividen ( $X_2$ ), dan Profitabilitas ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ).